

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENJAGA
KEBERSIHAN ORGAN GENETALIA EKSTERNA
DI SMK PGRI 3 KOTA BLITAR

(THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH THE ATTITUDES OF ADOLESCENT
GIRLS IN MAINTAINING THE CLEANLINESS OF EXTERNAL GENETAL ORGANS
SMK PGRI 3 IN BLITAR CITY)

Lutfi Nurlaili

Abstract *Maintaining the cleanliness of the external genitalia organ is an initial effort to maintain reproductive health, health problems caused by poor hygiene of genitalia organs can cause several venereal diseases such as vaginal discharge, genital skin irritation, allergies, inflammation or urinary tract infections. This study was conducted to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women in maintaining the cleanliness of external genitalia organs.*

In this study using a correlation research design with a cross sectional approach. The population in this study were young women in class XI of SMK PGRI 3 in Blitar City, which numbered 30 people. The sampling technique is total sampling. Data taken from primary data using a questionnaire. Test the statistics in this study using the Man-Whitney sign rank test.

The results of the Man-Whitney test showed a value of $Z = -3,787$ with p value = 0,000 (<0.05). These results indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes of young women in maintaining the cleanliness of external genitalia organs at SMK PGRI 3 in Blitar City.

Based on the results of the above research, it is expected that the school can facilitate / support in increasing the knowledge of particular young women in reproductive health.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Adolescents and External Genetalia Organ

Abstrak Menjaga kebersihan organ genitalia eksterna merupakan upaya awal menjaga kesehatan reproduksi, masalah kesehatan yang diakibatkan karena kebersihan organ genitalia yang kurang baik dapat menimbulkan beberapa penyakit kelamin seperti keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan atau infeksi saluran kemih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di kelas XI SMK PGRI 3 Kota Blitar yang berjumlah 30 orang. Tehnik pengambilan sampel adalah total sampling. Data yang diambil dari data primer dengan menggunakan kuesioner. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji *Man-Whitney sign rank test*.

Hasil penelitian dari uji *Man-Whitney* menunjukkan nilai $Z = -3.787$ dengan p value = 0.000 (<0.05) hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna di SMK PGRI 3 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan pihak sekolah bisa memfasilitasi/ mendukung dalam meningkatkan pengetahaun remaja putri khususnya dalam kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Remaja dan Organ Genetalia Eksterna.

Kebersihan diri atau biasa disebut *personal hygiene* merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan salah satu alternatif, dengan memberikan informasi kepada remaja supaya mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan organ genitalia eksterna kewanitaan agar terhindar dari penyakit organ genitalia dengan cara memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjaga kebersihan organ genitalia khususnya pada remaja putri (Andarmoyo, 2012).

Sikap yang kurang baik dalam menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air kotor, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana dalam yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, tidak sering mengganti pembalut dapat menjadi pencetus timbulnya infeksi. Pengetahuan dan sikap dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna merupakan faktor penting dalam pencegahan keputihan (Pudiastuti, 2010).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Nurlita (2014) mengenai gambaran tingkat pengetahuan dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna pada siswi MI Pembangunan terdapat 3 orang (7,7%) yang memiliki pengetahuan kurang, 19 orang (48,7%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 17 orang (43,6%) memiliki pengetahuan baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna.

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja pada area kesehatan reproduksi khususnya organ genitalia eksterna biasanya disebabkan karena rendahnya pengetahuan remaja putri di daerah pedesaan dan perkotaan akibat dari sumber informasi yang kurang memadai. Sebagian besar remaja mendiskusikan kesehatan reproduksi dengan teman, yang biasanya sering tidak akurat sehingga perilaku atau cara yang dilakukan untuk menjaga kebersihan organ genitalia eksterna kurang benar (Utami, 2014).

Sekolah SMK PGRI 3 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah swasta di kota Blitar. Terdapat beberapa siswi yang kos di dekat sekolah karena banyak tempat kos di lingkungan sekitar sekolah. Siswi yang kos kemungkinan masih memiliki pengetahuan kurang dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksternanya. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dan juga wawancara terhadap 3 siswi kelas XI, diketahui bahwa 2 siswi memiliki pengetahuan baik dan 1 siswi lain memiliki pengetahuan yang masih kurang.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XI di SMK PGRI 3 Kota Blitar. Jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Man Whitney dengan bantuan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia (n=30)

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	16	12	40%
2	17	18	60%
Total		30	100%

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan menarche (n=30)

N	Menstruasi	Frekuensi	Presentase
1	Sudah	30	100%
2	Belum	0	0%
Total		30	100%

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna (n=30)

No	Sumber informasi	Frekuensi	Presentase
1	Media masa	8	26.7%
2	Keluarga	5	16.7%
3	Teman sebaya	4	13.3%
4	Tenaga kesehatan	13	43.3%
Total		30	100%

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan antiseptik sehari-hari (n=30)

N	Menggunakan antiseptik	Frekuensi	Presentase
1	Ya	11	36.7%
2	Tidak	19	63.3%
Total		30	100%

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan responden (n=30)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	22	73.3%
2	Cukup	6	20%
3	Kurang	2	6.7%
Total		30	100%

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap (n=30)

No	Sikap	Frekuensi	Presentase
1	Positif	26	86.7%
2	Negatif	4	13.3%
Total		30	100%

Tabel 4.7 Data hasil uji man-whitney

	Sikap Responden	N	Mean Rank	Z	Asym sign (2-tailed)
Pengetahuan Responden	Positif	26	13.65	-3.787	0.000
	Negatif	4	27.50		
Total		30			

Tabel 4.8 Hasil crosstabs pengetahuan dengan sikap

Pengetahuan Responden		Sikap responden		Total
		Positif	Negatif	
Pengetahuan Responden	Baik	22	0	22
	Cukup	4	2	6
	kurang	0	2	2
Total		26	4	30

PEMBAHASAN

Pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden, diketahui 22 responden (73.3%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan seluruh responden sudah mengalami menstruasi sehingga mempunyai pengalaman dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna, ditunjang oleh sumber informasi bahwa responden mendapatkan informasi tentang kebersihan organ genitalia eksterna dari tenaga kesehatan.

Sisanya terdapat 6 responden (20.0%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 responden (6.7%) memiliki pengetahuan kurang. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa 2 dari 6 responden dengan pengetahuan cukup memperoleh informasi dari keluarga dan 2 responden yang memiliki pengetahuan kurang memperoleh informasi dari teman sebaya.

Notoatmodjo (2012) menyebutkan bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Sikap remaja putri tentang menjaga kebersihan organ genitalia eksterna wanita.

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden, terdapat 26 responden (86.7%) memiliki sikap positif dan 4 responden (13.3%) memiliki sikap negatif dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna wanita. 4 Dari 6 responden yang berpengetahuan cukup memiliki sikap positif dan 2 responden berpengetahuan kurang memiliki sikap negatif.

Responden yang bersikap positif pada suatu objek memiliki keinginan atau perasaan untuk berperilaku baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksternanya. Secara lebih spesifik sikap dapat juga di artikan sebagai derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 2007).

Hasil observasi yang telah dilakukan dilakukan peneliti, responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki sikap yang positif dan beberapa responden yang berpengetahuan cukup memiliki sikap positif ini bisa disebabkan karena pengaruh lingkungan, sosial budaya serta keinginan dari diri sendiri.

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna

Berdasarkan hasil Uji Man-Whitney menyatakan bahwa nilai Z sebesar -3.787 dengan Asym Sign (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna wanita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yaitu 30 responden, 22 responden (73.3%)

memiliki pengetahuan baik dan bersikap positif. Selanjutnya 6 responden (20.0%) dari 30 responden memiliki pengetahuan cukup dengan 4 responden bersikap positif dan 2 responden bersikap negatif. Sementara 2 responden (6.7%) yang tersisa memiliki pengetahuan kurang dan memiliki sikap negatif.

Dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna sendiri dapat dilakukan berbagai macam cara antara lain dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK/ BAB, membasuh organ genitalia dengan arah yang benar yaitu dari depan ke belakang, mengenakan celana yang tidak ketat dan mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari. Selain itu menjaga agar organ genitalia eksterna tidak lembab dengan menggunakan waslap atau tisu bersih untuk mengeringkan organ genitalia serta menghindari penggunaan antiseptik yang berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap remaja dalam menjaga kebersihan organ genitalia, diketahui bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi pembentukan sikap orang itu sendiri. Responden yang memiliki pengetahuan baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna akan memiliki sikap positif dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksternanya.

Dalam hal ini, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Sebab, pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).